

BAB II

PEMBAHASAN

A. Tinjauan Pustaka

1. Peneliti dari Yulita Ivanatul Fadilah Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Guru Malang 2016, dengan judul “ *Pengaruh Program Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas III di MTN Sukosewu Blitar*”.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, adanya program baca tulis Al-Qur’an memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran Al-Qur’an. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya tingkat persentase yaitu dari prestasi belajar siswa yaitu dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits kelas III di MIN Sukosewu Blitar adalah 19 siswa dengan prosentase sebesar 32%. Sehingga dapat menjadi acuan dalam peningkatan kemampuan siswa dalam memahami hukum-hukum bacaan dan penulisan Al-Qur’an dengan baik dan benar.¹Program baca tulis Al-Qur’an memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.

2. Peneliti dari Evi Riani Pendidikan Agama Islam Semarang 2015, dengan judul “*Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi’ul Falah Lnggenharjo Kec. Juwana Kab. Pati Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk

¹Yulita Ivanatul Fadilah Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Guru Malang 2016, *Pengaruh Program Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas III di MTS Sukosewu Blitar*”(Malang : 2016).

meningkatkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan baik dan mudah menguasai materi yang sudah disampaikan oleh guru². Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya tingkat persentase yaitu dari hasil yang dari hasil yang diperoleh perhitungan uji regresi, maka diperoleh sebesar 97,86, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat signifikan. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs Matholi'ul Falah Juwana Kecamatan Kabupaten Pati.

3. Peneliti dari Agung Kurniawan Pendidikan Agama Islam Jakarta, 2010 dengan judul "*Efektifitas Metode Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an SMA Fatahillah Cilabung Tangerang*". Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sangat diperlukan adanya metode. Metode ini dapat membuat peserta didik memiliki kemampuan membaca maupun menulis huruf dan lambang-lambang Arab dengan baik dan benar.³ Setiap metode mengembangkan berdasarkan karakteristik yaitu: Metode Baghdiyah, Metode Iqro', Metode Qiro'ati, Metode al-Barqy, Metode Tilawati, Metode Iqro' Dewasa, Metode Iqro' Terpadu, Metode Iqro' Klasikal, Dirosi (Dirosah Orang Dewasa), PQOD (Pendidikan Qur'an Orang Dewasa).

²Evi Riani, "*Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Lnggenharjo Kec. Juwana.Kab. Pati Tahun Pelajaran 2014/2015*," Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islamiyah Negeri Walisongo, (Semarang : 2015).

³Agung Kurniawan, "*Efektifitas Metode Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an SMA Fatahillah Cilabung Tangerang*,"(Jakarta: 2010).

4. Peneliti dari Handoko Cahyandaru, Pendidikan Elektonika Fakultas Universitas Negeri Yogyakarta, 2013 dengan judul “*Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II*”. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler akan menjadikan siswa tersebut selalu aktif dalam mengikuti kegiatan. Hal tersebut menandakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi pemicu meningkatnya aspek prestasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an sehingga siswa dapat menulis dan membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.⁴ Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II. Pengaruh keaktifan siswa dalam keaktifan ekstrakurikuler prestasi belajar siswa, sebesar 57,9% dan 42,1%, dalam faktor lain yang terdapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari keempat penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu yang mana penelitian (a) meneliti tentang Pengaruh Program Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas III di MTS Sukosewu Blitar, (b) meneliti tentang Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi’ul Falah Lnggenharjo Kec. Juwana Kab. Pati, (c) meneliti

⁴Handoko Cahyandaru, “*Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa XI MAN Yogyakarta II*,”(Yogyakarta: 2013).

tentang Efektifitas Metode Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an SMA Fatahillah Cilabung Tangerang, (d) meneliti tentang Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II. Dalam penelitian ini peneliti memilih judul pengaruh ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Landasan Teori

1. Pengembangan Ekstrakurikuler

a. Pengertian Pengembangan

Pengembangan yaitu pembelajaran suatu mata pelajaran melalui tulisan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip yang perlu digunakan untuk mengembangkan sama dengan yang digunakan dalam pembelajaran bisa. Akan tetapi ada bedanya dibagian bahasa yang digunakan bersifat formal dan lisan.⁵

Pengembangan adalah suatu usaha yang dapat meningkatkan kemampuan moral, teoritis, teknik, dengan kebutuhan pekerjaan. Kata "pengembangan" secara etimologi yaitu proses atau cara. Secara istilah

⁵Eka Dewi Lukmana Sari, "Pengembangan Teknik Pembelajaran Menulis dan Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah," Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman, (Mulawarman :2017), hal. 6.

kata "pengembangan" adalah menunjukkan pada sesuatu kegiatan yang menyempurnakan terhadap alat maupun cara yang baru.⁶

b. Fungsi Pengembangan

Fungsi pengembangan yaitu, dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah menanamkan dalam lingkungan dan sebagai tanggung jawab setiap orang tua dalam keluarga. Adapun di sekolah berfungsi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat mengembangkan secara optimal sesuai dengan kemampuannya.⁷

c. Dampak Pengembangan

Manfaat Ekstrakurikuler dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Ekstrakurikuler akademik yaitu sesuatu kegiatan yang mengembangkan kemampuan peserta didik dibidang ekonomi, fisika, biologi, dan lain sebagainya.
2. Manfaat ekstrakurikuler non akademik yaitu sesuatu yang merupakan aktivitas peserta didik yaitu kegiatan untuk menyehatkan badan, keterampilan keterampilan dan menjadikan lebih baik dari sebelumnya.⁸

⁶Nanik Umaroh,"*Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Riyadlus Sholihin Desa Kalicebong Krasa Teras Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017* (Surakarta : 2017), hal. 17.

⁷Ibid, hal.3.

⁸Zahrotun Nafi'ah *Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojokerto*, (Mojokerto: 2014), hal. 803.

d. Pengertian Ekstrakurikuler

Dari segi bahasa “*ekstra*” berarti tambahan di luar yang resmi, sedangkan “*ekstrakurikuler*” berarti kegiatan yang berada diluar program yang tertulis oleh kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler adalah ekstrakurikuler yang diluar jam sekolah atau diluar kegiatan sekolah. Dalam bertujuan untuk menambah wawasan pengetahuan bagi peserta didik dan juga sangat bermanfaat bagi peserta didik. Ekstrakurikuler ini menambah pengetahuan yang bermanfaat dan membantu peserta didik untuk disiplin, dan mengetahui cara menulis maupun membaca Al-Qur’an dengan benar dan baik.⁹

Kegiatan ekstrakurikuler adalah ekstrakurikuler yang diluar kegiatan sekolah atau diluar jam-jam sekolah. Dalam bertujuan untuk menambah pengetahuan bagi peserta didik dan juga keterampilan dan membantu peserta didik untuk menambah pengetahuan yang bermanfaat. Adanya ekstrakurikuler ini sangat membantu peserta didik, dan mengajarkan peserta didik untuk mendisiplinkan dan mengetahui cara menulis maupun membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.¹⁰

⁹Sulistiyo Rini Handayani, *Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) Dengan Kemampuan Membaca al-Quran di SD Negeri Kroyo Malang*, (Sragen Tahun Ajaran 2018/2019), hal. 15.

¹⁰Asih Sujariyah, “*Metode Tartil Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Pada Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Quran Di SDN Purbalingga Lor Kabupaten Purbalinggo*,” (Purwokerto: 2016), hal.2.

e. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan atau kemampuan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler ini bisa menambah wawasan maupun pengetahuan bagi peserta didik dan guru. Bisa membentuk karakter peserta didik, peserta didik mempunyai bakat dan minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diluar jam sekolah, juga bisa membantu peserta didik untuk bisa membaca dan menulis dengan baik, rapi, dan benar. Ekstarkurikuler ini bertujuan untuk mendapatkan atau membantu peserta didik agar minat untuk membaca maupun menulis Al-Qur'an.

f. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Madrasah saat sekarang ini menyediakan kegiatan yang dapat menumbuhkan kemampuan peserta didik. Kemampuan tersebut diasah dan dibimbing oleh guru pembina kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler menjadikan peserta didik mampu menumbuhkan kreativitas dan mengembangkan bakat yang mereka miliki. Sehingga peserta didik dapat mengetahui kemampuan dirinya sendiri.

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler merupakan kreativitas dan mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat mereka. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa fungsi yang dapat mengembangkan potensi sosial dan mempersiapkan karir bagi peserta didik.

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu mempunyai fungsi kegiatan ekstrakurikuler yang dapat peserta didik untuk mengembangkan dalam keaktifan, bakat, kemampuan suatu potensi, dan minat mereka.
- 2) Sosial, yaitu mempunyai fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik agar mempunyai rasa bertanggung jawab sosial.
- 3) Persiapan karir, yaitu kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suatu karir peserta didik.¹¹

g. Format Kegiatan Ekstrakurikuler

- 1) Individual, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik secara perorangan. Misalnya: Hafalan dan menulis huruf hijaiyah.
- 2) Karya ilmiah, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik secara berkelompok. Misalnya: Muroja'ah yang dilakukan oleh peserta didik untuk mengingat hafalan yang sudah dihafalkan agar tidak hilang.
- 3) Klasikal, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik dalam satu kelas. Misalnya: Metode yang sudah diterapkan di Madrasah.

¹¹Husna, *Kegiatan Ekstrakurikuler Didong Di SMAN 1 Permata Bener Merah, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah* (Kuala: 2017), hal.226.

- 4) Gabungan, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik gabungan antar kelas atau madrasah. Misalnya: Perlombaan antar kelas atau dengan Madrasah lain.
- 5) Lapangan, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik melalui kegiatan lapangan.¹² Misalnya: Mengaji bersama yang dilakukan peserta didik dalam rangka kegiatan pondok ramadhan.

h. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dengan kemampuan potensi, bakat dan minat peserta didik.
- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai yang diikuti peserta didik.
- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh peserta didik secara penuh.
- 4) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik.
- 5) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan untuk kepentingan masyarakat.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

a. Program Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

Pengajaran kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an ini merupakan pengembangan dari unsur-unsur Al-Qur'an .

¹²Winarto Narmoatmojo, *Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Kebijakan dan Aktualisasi*, (2010), hal. 16.

Isi pengajaran Al-Qur'an meliputi:

- 1) Pengenalan huruf hijaiyah, huruf *Alif* sampai dengan *Ya*'.
- 2) Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah
- 3) Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (waqaf).¹³

b. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an secara etimologi adalah bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an adalah *mashdar* dari kata *qa-ra-a*. Yang berdekatan dengan kata *fu'lan*. Ada dua pengertian Al-Qur'an dalam bahasa Arab yaitu Qur'an yang mempunyai arti "*bacaan*" dan "*apa*" yang dibaca dan yang ditulis.

Secara termologi Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang mempunyai mu'jizat yang diturunkan oleh Wahyu kepada Nabi Muhammad SAW dan sudah tertulis di mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir.¹⁴

c. Fungsi Al-Qur'an adalah :

- a) Al-Qur'an memberi petunjuk untuk sepanjang masa. Terdapat pada Surah Al – Baqarah ayat 185:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ فَمَن
شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ

¹³Alfitaufiqoh, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Quran Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi PAI Siswa Kelas VII Di SMP Islamiyah Kec.Way Pengubuan Lampung Tengah*, "Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (Lampung : 2018).

¹⁴Ibid, hal 49.

اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya:

(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa di bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.(QS.2:185)

b) Menjadikan damai bagi umat-Nya, terdapat pada Surah Al-Baqarah ayat 256:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِن بِاللَّهِ
فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya:

“Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang salah. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Taghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.(QS.2:256)

d. Manfaat Al-Qur'an adalah:

- a) Dapat mengambil pelajaran dari kisah-kisah Al-Qur'an
- b) Al-Qur'an adalah pembenar

e. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Madrasah 2 Ponorogo terdapat ekstrakurikuler mengenai baca tulis Al-Qur'an yang dapat membantu peserta didik dalam menunjang keberhasilan pembelajaran, terutama pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an adalah upaya untuk membantu peserta didik membaca dengan benar dan baik. Adanya ekstrakurikuler ini peserta didik mampu menulis maupun membaca Al-Qur'an dengan teliti. Peserta didik juga akan menambah pengetahuan dan wawasan. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik harus rajin membaca. Membaca adalah kunci menuju gudang ilmu, ilmu yang telah digali dan dicari didalam buku. Maka dari itu, kita harus memperbanyak membaca buku agar kita mengetahui ilmu-ilmu yang terkandung didalamnya.

Salah satu kemampuan yang berbasis membaca yaitu terdiri dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca Al-Qur'an merupakan program latihan dengan menekankan bacaan atau metode membaca yang benar dan baik dengan kefasihan. Ada beberapa pendapat yang mendefinisikan tentang membaca Al-Qur'an, yaitu mampu memahami atau mencerna dalam hati.¹⁵ Pada hakikatnya membaca adalah proses berkomunikasi antara pembaca dan penulis. Maka, secara tidak langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan maupun tulisan.

¹⁵Sulis Rini Handayani," *Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SD Negeri Kroyo Karang Malang Sragen*,"(Surakarta:2019), hal.19.

Allah berfirman:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya :*atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.*(QS.73:4)

Ayat-ayat yang senada dengan ayat di atas :

وَقُرْآنًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْتٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا

Artinya:

Dan Al-Qur'an itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacaknya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian.(QS.17:106)

Nabi menganjurkan agar Al-Qur'an itu dihiasi dengan suara yang merdu dan indah, sebagaimana sabda-Nya:

زَيْنُوا لِلْقُرْآنِ بِأَصْوَاتِكُمْ (رواه داود)

Artinya: *"Hiasilah Al-Qur'an dengan suaramu."*(HR. Abu Dawud).¹⁶

Al- Qur'an secara bahasa, kata Al-Qur'an berasal dari kata dasar *qa-ra-a*, yang mempunyai arti membaca. Dari kata ini bisa terbentuk menjadi kata benda: *qar'*, *qira'ah* yang berarti bacaan. Sedangkan secara termiologi, Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturun kepada Nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur kepada manusia agar dimana manusia bernilai ibadah kepadanya.¹⁷ Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai suatu mukjizat,

¹⁶Mahin Mufti," *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri TPQ Al-Hisani Gampingan Pagak Malang*," Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim,(Malang : 2015), hal 3.

¹⁷Ibid hal.19.

bagi membacanya dari sumber ajaran Islam. Menurut para pembelajaran Al-Qur'an bagi peserta didik yang telah lama untuk membudayakan masyarakat Islam. Adanya cara yang perlu dikembangkan dan diperbaharui dengan metode pembelajaran Al-Qur'an.¹⁸.

Firman Allah yang berhubungan dengan dasar membaca Al-Qur'an ialah surah Al-A'laq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya:

- 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan.
- 2) Dia telah menciptakan manusia dengan segumpal darah.
- 3) Bacalah, dan Rabbmulah Yang Paling Pemurah.
- 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam .
- 5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Metode pembelajaran Al-Qur'an ini perlu dikembangkan dan diperbaharui oleh masyarakat Islam karena ingin mempelajari dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan waktu yang tidak lama:

Isi pembelajaran Al-Qur'an meliputi:

- 1) Mengenalkan huruf hijaiyah, dari huruf alif sampai ya'
- 2) Cara membaca huruf hijaiyyah dan sifat-sifat dengan sesuai *makhorijul huruf*.
- 3) Memperhatikan fungsi dan tanda baca, seperti syakal, syadah dan mad.

¹⁸Agus Kurnia, "Implementasi Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Vol.15, Universitas Mataram ,(Mataram Indonesia 2017), hal.72.

4) Memperhatikan membaca berbagai irama, dan berbagai qiraat.

f. Macam-Macam Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

1) Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Secara umum, metode pengajaran adalah cara yang sering digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Oleh karena itu metode pengajaran baca tulis Al-Qur'an yang baik adalah metode yang bisa menumbuhkan kegiatan belajar peserta didik.¹⁹

2) Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Huruf

Yang dimaksud dengan metode huruf adalah cara mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik dimulai dengan mengenalkan *nama huruf* dan *bunyi huruf hijaiyah*.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an sampai saat ini dikenalkan dengan metode membaca Al-Qur'an .

a) Metode Sitenrik

Metode Sitenrik adalah pengajaran metode membaca yang dimulai dari huruf *Alif* sampai *Ya'*. Kemudian dikenalkan dengan huruf *hijaiyah* secara terpisah lalu dirangkaikan dengan suatu huruf. Contoh: *Alif fathah a*, *Alif kasroh Li*, *Alif dhommah Lu* dan seterusnya.

¹⁹Syueab Kurdi, dkk., *Metode Pembelajaran Efektif Baca Tulis Al-Qur'an Berdasarkan Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), hal. 86-87.

b) Metode Bunyi

Metode ini mulai mengeja bunyi hurufnya, contoh: *Aa, Ba, Ta*, dan seterusnya. Kelebihan dari metode ini adalah untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam membaca.

c) Metode Meniru

Metode ini untuk mengembangkan dari metode bunyi, metode ini merupakan pengajaran dari lisan ke lisan yaitu peserta didik mengikuti bacaan guru sampai hafal.²⁰

d) Metode Campuran

Metode ini merupakan panduan dari metode sintetik, metode bunyi, dan metode meniru. Dalam metode campuran, seorang guru mampu mengambil kebijaksanaan dalam pengajaran membaca Al-Qur'an.

3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

1) Pengertian Pembelajaran

Kata "*pembelajaran*" lebih ditekankan pada kegiatan peserta didik secara bersungguh-sungguh yang melibatkan aspek intelektual, emosional, dan sosial, sedangkan kata "*pengajaran*" lebih cenderung pada kegiatan pengajaran guru dikelas. Dalam hal ini

²⁰Syueab Kurdi, dkk., *Metode Pembelajaran Efektif Baca Tulis Al-Qur'an Berdasarkan Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), hal. 86-87

pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis, yang bersifat interaktif dan komunikatif.²¹

Adapun ada beberapa pandangan yang dikemukakan dari para ahli tentang pembelajaran.

a) Menurut Degeng, pembelajaran adalah upaya kegiatan untuk pembelajaran peserta didik. Dalam pembelajaran ini terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode.

b) Menurut Syaiful Sagala, pembelajaran adalah pemberian pengarahan pada peserta didik yang menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar.

Pembelajaran merupakan menggambarkan suatu komponen yang berproses dalam kurikulum, terutama pada saat kurikulum yang sudah diimplementasikan. Pembelajaran ini terdapat suatu kegiatan yang memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai pada sumber belajar. Pembelajaran mendapatkan dua pihak yaitu peserta didik sebagai pelajar dan guru sebagai fasilitator, yang mendapatkan kepentingan dalam kegiatan pembelajaran.²²

Pembelajaran adalah segala perubahan yang mendapatkan tingkah laku yang kekal, dan mengakibatkan dari perubahan dalam menjadi pengalaman. Pembelajaran adalah kemampuan yang didapatkan oleh seseorang tetapi tidak disebabkan oleh

²¹Yulita Ivanatul Fadilah”Pengaruh Program Baca Tulis al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran al-Quran Hadits Kelas III di MIN Sukosewu Blitar” (Malang: 2016) hal. 64.

²²Rohan Media Pembelajaran, (Medan: 2019), hal. 1.

pertumbuhan.²³ Pembelajaran adalah proses untuk mengatur organisasi dilingkungan yang ada disekitar sehingga dapat menumbuhkan peserta didik untuk melakukan proses belajar.

Pembelajaran merupakan proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam belajar. Peran guru sebagai pembimbing yang mempunyai bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Pembelajaran adalah aspek yang dilakukan masyarakat dan tidak dapat menjelaskan dengan sepenuhnya. Pembelajaran juga diartikan sebagai produk yang berinteraksi melanjutkan pengembangan dan pengalaman hidup²⁴

2) Pengertian Hadits

Kata Hadits secara bahasa adalah kisah, cerita, pembicaraan, atau komunikasi. Secara termologi Hadits berarti mencatat sebuah pernyataan atau tingkah laku Nabi Muhammad SAW. akan tetapi pada saat ini Hadits mengalami perluasan makna.

Beberapa pandangan yang ditemukan oleh para ahli ulama Hadits :²⁵

- a) Menurut istilah ahli Hadits: Hadits adalah segala ucapan Nabi, segala perkataan atau perbuatan beliau dan segala keadaan beliau.
- b) Menurut istilah ahli Hadits : Hadits adalah segala perbuatan dan segala taqdir Nabi, yang menyamakan dengan hukum.

²³Abdulloh Fatah Hasan “*Penggunaan Minda yang Optimum dalam Pembelajaran*”, (Skudai : Penerbit UTM 1994), hal 3.

²⁴Muhammad Darwis Dasopang “*Belajar dan Pembelajaran*” Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 03 No.2, Desember,(IAIN Padangsidempuan:2017), hal. 337-338.

²⁵Yulita Ivanatul Fadilah “*Pengaruh Program Baca ...*”, hal. 53.

b. Dampak Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits

Dampak Al-Quran dan Hadits untuk meningkatkan belajar peserta didik dalam prestasi dan dapat membantu kesulitan dalam menulis dan menghafal isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits. Dengan adanya ekstrakurikuler dapat memudahkan guru dalam mengajar pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an dan Hadits berdampak untuk membantu peserta didik dalam menulis dan melafalkan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits secara berulang-ulang supaya peserta didik mampu untuk menghafalkan dengan lancar dan baik.²⁶

c. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah adalah agar peserta didik mampu menguasai mata pelajaran Hadits, selain itu agar mampu menulis, membaca, menghafal, memahami isi kandungan Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Pembelajaran merupakan suatu sistem lingkungan belajar yang terdiri dari komponen-komponen berikut ini: tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode, media, evaluasi.²⁷ Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah mempunyai motivasi kepada

²⁶Muhammad Syamsuddin, "Dampak Hadits Misogini Terhadap Santri" Studi Kasus tentang Pemahaman Gender di Pesantren Salafiyah Darussalam Sumbersari Pare Kediri, Vol 2 No2, (Kediri : 2017), hal.280-282.

²⁷Ibid, Yulita Ivanatul Fadilah " Pengaruh Program Baca ..., hal. 56.

peserta didik untuk mempraktikkan dan mempelajari yang sudah terkandung dalam Al-Qur'an Hadits. Kandungan-kandungan didalam Al-Qur'an Hadits bertujuan untuk sumber ajaran Islam dan sekaligus untuk pegangan dan pedoman hidup.

Al-Qur'an Hadits bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar peserta didik dalam membaca, menulis dan mempelajari Al-Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar. Mata pelajaran Al-Quran Hadits memberikan pemahaman, pengertian dalam isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an.²⁸

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mempunyai tujuan untuk :

- 1) Untuk memberikan kemampuan kepada peserta didik dalam menulis, membaca, memahami isi Al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Untuk memberikan pengertian, pemahaman dalam isi kandungan Al-Qur'an Hadits.
- 3) Untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan pedoman isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits.²⁹

²⁸Ar Rasikh “ *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah*” *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol.15 No.1 (Mataram:2019), hal.23.

²⁹Adha Al Maududi Idris,” *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah*”, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, (Riau : 2017), hal.36.